

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang masyarakat sangat minat terhadap lembaga pegadaian. Pegadaian dijadikan sebagai jalan pintas bagi masyarakat dalam hal meningkatkan kebutuhan. (Wiroso, 2009, hlm. 57–59) Dalam hal ini tidak dilupakan untuk ciri khusus yang dimiliki pegadaian yang mana salah satunya adalah penyaluran pinjaman yang didasari dengan hukum gadai yang telah ada serta yang dijadikan sebagai sasaran atas pasar yaitu golongan yang memiliki pendapatan yang kurang atau masyarakat menengah kebawah, itupun dengan prosedur yang aman, cepat dan hemat. Yang merupakan penyelarasan atas slogan yang dimiliki oleh pegadaian seluruh Indonesia yaitu “mengatasi masalah tanpa masalah”. (Shobroni, 2020, hlm. 773)

Yang diketahui bahwasanya saat ini pegadaian ialah lembaga formal satu-satunya yang menurut hukum di Indonesia itu yang boleh melaksanakan sebuah pembiayaan atau penyaluran yang mana dengan cara angsuran atau biasanya disebut kredit yang mana selalu disesuaikan dengan hukum gadai yang telah ada. Kewajibannya ialah sebagai jalan penghubung antara masyarakat dengan yang dibutuhkannya yaitu seperti dana atau pinjaman. (Shobroni, 2020, hlm. 774) Pegadaian banyak sekali diminati masyarakat karena masyarakat banyak memerlukan dana merekapun tetap

ingin barang mereka dalam keadaan di atas kepemilikan mereka. Ketika masyarakat menggadaikan barang miliknya, mereka masih bisa dapat uang dan barangpun masih atas kepemilikan mereka. Akan tetapi, ketika mereka menjual atas barang mereka tersebut, maka mereka akan kehilangan atas kepemilikan barang tersebut dan juga pastinya mendapatkan uang. (Suryati dkk., 2021, hlm. 9)

Tabel 1.1

Total atas Pinjaman serta Laba Usaha

PT Pegadaian (Persero) Tahun 2003-2007 dan 2017-2021

Tahun	Pinjaman yang Diberikan	Laba Usaha
2003	2.103	162
2004	2.789	222
2005	4.081	312
2006	5.136	483
2007	6.374	674
2017	37.068	3.338
2018	41.190	3.635
2019	50.366	4.209
2020	54.697	4.591
2021	58.962	4.837

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin

Diterangkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya pengeluaran untuk pinjaman di tahun 2003 - 2007 tahun 2003-2007 itu terjadi kenaikan setiap tahunnya begitu pula pada tahun 2017 - 2021. Dan untuk laba usaha pun begitu pula selalu terjadi kenaikan setiap tahunnya entah itu di tahun 2003 - 2007 ataupun di tahun 2017 - 2021.

Mana-mana hal tersebut dipengaruhi adanya pertumbuhan yang terjadi pada pendapatan usaha serta pendapatan-pendapatan lain, yang hal ini diperlihatkan dengan tingginya pendapatan dibandingkan dengan beban atas usahanya tersebut. (Suryati dkk., 2021, hlm. 10)

Di lintas ekonomi, usaha-usaha yang ada itu mendapat dukungan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasanya disebut dengan (UMKM). Keunggulan yang dimiliki oleh Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangatlah besar keuntungannya apabila selalu berkembang dan juga diberikan bantuan oleh penguasa negeri dan oleh badan keuangan yang sesuai. (Muhammad Yunanto dkk., 2015, hlm. 50) Masalah yang paling fundamental yang sering sekali dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah tentang pendanaan. Maka daripada itu, untuk proses dalam kemajuan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini pastinya sangat perlu badan keuangan yang bersedia dalam menolong peningkatan untuk modal untuk perkembangan usaha yang ada. (Goldberg & Eric Palladini, 2011, hlm. 108–109) Badan keuangan yang menolong dalam masalah pendanaan yang dihadapi salah satunya ialah Pegadaian Syariah.

Di Indonesia hadirnya pegadaian yang berbasis syariah ialah suatu bentuk kolaborasi antara Bank yang berbasis syariah dengan pegadaian yang mana sekarang telah berganti namanya jadi PT. Pegadaian (Persero) dalam proses pembentukan atas Unit pelayanan gadai secara syariah di Indonesia. Dewasanya, kegiatan pegadain dijalankan dengan sendirinya oleh beberapa bank syariah yang tersebar. Yang mana kita ketahui bahwasanya pegadaian syariah dalam sistem operasional produknya berpegangan pada prinsip syariah. Umumnya, sistem syariah memiliki karakter tidak adanya bunga yang berbentuk riba dalam pelaksanaannya, adanya ketetapan uang sebagai alat tukar dan menjalankan bisnis yang menggunakan sistem bagi hasil.

Diketahui bersama, produk yang basisnya adalah syariah itu tidak ada pungutan bunga yang berbentuk riba di dalam pelaksanaannya, uang yang ditetapkan sebagai alat untuk tukar-menukar dan bisnis yang dikerjakan itu dengan sistem bagi hasil. Pada PT. Pegadaian (Persero) yang mana pegadaian ini sifatnya konvensional tetapi ada kerja sama dengan pegadaian syariah dalam penawaran produk dalam basis syariah yang mana salah satunya adalah Produk Amanah.

Dibawah ini diterakan tabel data untuk pengguna Produk Amanah yang mana telah tersalurkan dari tahun 2008 dan disini tertera data dari tahun 2017 – 2021.

Tabel 1.2

Total pengguna Produk Amanah tahun 2017 – 2021

Tahun	Produk Amanah
2017	7.290
2018	45.453
2019	92.210
2020	102.900
2021	87.840

Sumber : Laporan Penggunaan Produk Amanah PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin

Produk Amanah adalah pemberian yang berupa pinjaman yang prinsipnya Syariah untuk para karyawan tetap serta pengusaha mikro dalam proses kepemilikan atas motor ataupun mobil yang dilakukan dengan proses angsuran yang mana sistem ini berdasarakan dengan Fatwa DSN-MUI Nomor : 92/DSN-MUI/IV/2014 yang mana isinya mengenai *Rahn*. Untuk melakukan pembiayaan ini dalam pembelian motor maupun mobil maka perlunya jaminan, yang mana adalah BPKP kendaraan yang ada.

Fatwa DSN-MUI Nomor : 92/DSN-MUI/IV/2014 mengenai *Rahn* ialah putusan yang telah disepakati oleh DSN-MUI yang mana dijadikan acuan untuk para LKS yang apabila membutuhkan ketetapan dalam proses mengembangkan usaha yang basisnya gadai. Keputusan atas fatwa tersebut bahwasanya cara daripada penyaluran uang LKS bisa dijamin melalui *Rahn* yang mana disesuaikan dengan ketetapan-ketetapan berdasarkan fatwanya, yaitu akad *Rahn*, akad jual beli seperti murabahah, salam dan istishna, dan lain-lain.

Dengan produk Amanah ini masyarakat dapat penambahan modal usaha atau memfasilitasi/mempermudah dalam menunjang kegiatan sehari-hari utama untuk bekerja/berwirausaha. Dalam pelaksanaan produk Amanah ini faktor adanya produk ini adalah untuk pengadaan pinjaman mobil/motor tanpa adanya bunga pinjaman tetapi hanya dengan biaya mu'nah saja. Agar kiranya masyarakat sudah bisa memakai produk ini tanpa merasa terbebani akan adanya bunga.

Terlihat pelaksanaan produk Amanah pada PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin berdasarkan atas Fatwa DSN-MUI Nomor : 92/DSN-MUI/IV/2014 mengenai *Rahn* dan dalam pelaksanaannya pun produk Amanah memakai akad *Rahn Tasjily* yang mana akad tersebut dikarenakan adanya utang piutang atau *Qardh*.

Yang kita ketahui bersama bahwasanya sebuah perusahaan itu tujuannya adalah mendapat keuntungan. Dan dalam sebuah perusahaan pengukuran untuk keuntungan yang didapat digunakanlah rasio profitabilitas. Pengertian dari profitabilitas adalah proporsi dalam menghitung sebuah laba atau profit besar/kecil yang didapatkan. Yang mana ketika keuntungan semakin besar maka administrasi dalam pengelolaan sebuah perusahaan semakin baik pula. Dalam penghitungan profitabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan penghitungan rasio keuangan yaitu dengan rasio *ROA*, *ROE* dan *NPM*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan membuat peneliti terdorong untuk mengambil penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Amanah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera, sehingga penulis dapat mengambil rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin sebelum adanya produk Amanah ?
2. Bagaimana Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin sesudah adanya produk Amanah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang tertera dan diambil rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan atas penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin sebelum adanya produk Amanah.
2. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin sesudah adanya produk Amanah.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Memberikan hasil uji hipotesis seberapa besar profitabilitas sebelum dan sesudah adanya Produk Amanah di PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai produk Amanah pada Pegadaian.
- b. Bagi Akademisi, untuk menambah literatur mengenai produk Amanah pada Pegadaian.
- c. Bagi Lembaga keuangan yang bersangkutan, dapat mengetahui apa saja keunggulan dan kekurangan yang dimiliki produk Amanah

hingga dapat digunakan sebagai acuan untuk berinovasi lebih baik lagi dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabahnya.

- d. Bagi masyarakat, dapat menjadi acuan dalam menentukan keputusan untuk memilih produk di Pegadaian.

E. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Membahas lebih lanjut tentang permasalahan yang diteliti maka perlu adanya batasan masalah untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami penelitian yang dimaksud pada penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dari judul proposal skripsi maka penulis mengemukakan definisi operasional agar lebih terarah penelitian ini, berikut definisi operasionalnya :

1. Analisis Profitabilitas adalah analisis mengenai rasio keuntungan yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai yang mana pada penelitian ini dijelaskan melalui tiga rasio, yaitu :
 - a. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.
 - b. *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri, dan ini dihitung dari hasil bagi antara laba bersih dengan modal sendiri.

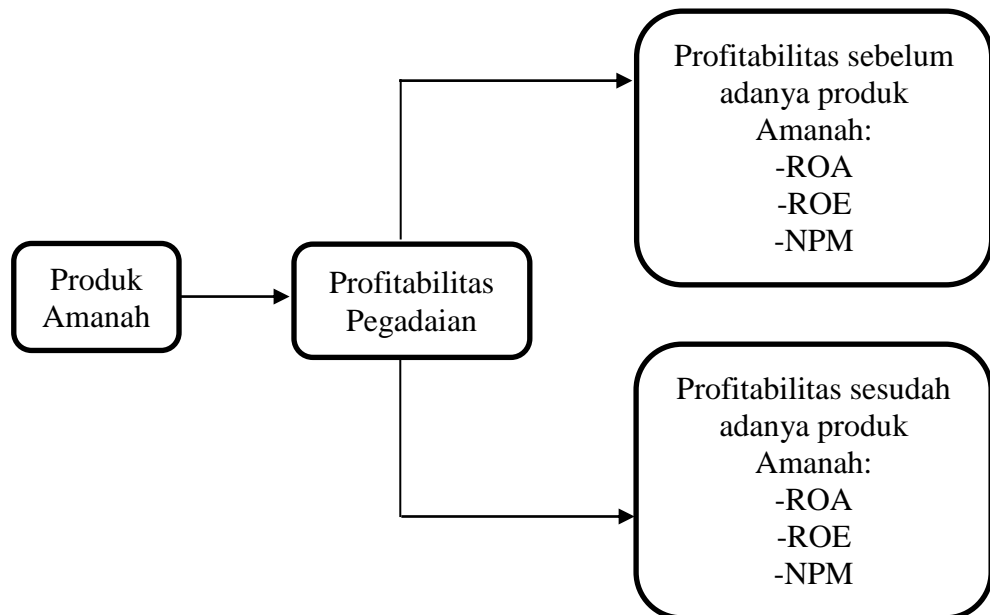
- c. Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan dengan laba bersih.
2. PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin adalah lembaga pembiayaan yang melakukan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang mana merupakan pusat dari Pegadaian yang ada di Kota Banjarmasin.
 3. Produk Amanah adalah pemberian pinjaman berprinsip syariah kepada karyawan tetap dan pengusaha mikro, guna pembelian kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dalam pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin sebelum dan sesudah adanya produk Amanah. Dimana profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jadi dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana profitabilitas sebelum dan sesudah adanya produk Amanah di Pegadaian.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan kajian penelitian, maka penulis membuat kerangka berpikir berikut ini :

Gambar 1.1 : Kerangka Pikir



Sumber : https://www.researchgate.net/figure/Gambar-1-Kerangka-Pemikiran-Penelitian_fig1_347274385

Kerangka pemikiran diatas maksudnya adalah untuk menjelaskan mengenai pengaruh produk Amanah terhadap profitabilitas pada pegadaian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas pada pegadaian sebelum dan sesudah adanya produk Amanah. Apakah terjadi peningkatan profitabilitas, sehingga dapat terjadi peningkatan keuntungan.

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. (Mustakim, 2016). Judul : *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas*

dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalang di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalang di Kota Makassar. Pengukuran variabel yang digunakan adalah variabel kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

2. (Marlina, 2015). Judul : *Analisis Trend Perkembangan Profitabilitas pada PT. BPRS Amanah Insan Cita.* Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. BPRS Amanah Insan Cita Medan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis *forecasting* (peramalan).
3. (Nurkholis, 2018). Judul : *Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia terhadap Peningkatan Pendapatan pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi tahun 2010-2014.* Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Pegadaian Syariah cabang Jelutung Jambi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabelnya. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah produk Amanah sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, diaman rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikarenakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah tidak mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

H_a : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

Untuk dapat memperjelas hipotesis akan diuraikan satu persatu berdasarkan rasio profitabilitas :

Return On Asset (ROA)

H_{0-1} : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah yang didasarkan pada pengukuran *ROA* tidak mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

H_{a-1} : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah yang didasarkan pada pengukuran *ROA* mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

Return On Equity (ROE)

H_{0-2} : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah yang didasarkan pada pengukuran *ROE* tidak mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

H_{a-2} : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah yang didasarkan pada pengukuran *ROE* mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

Net Profit Margin (NPM)

H_{0-3} : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah yang didasarkan pada pengukuran *NPM* tidak mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk Amanah.

H_{a-3} : Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk Amanah yang didasarkan pada pengukuran *NPM* mengalami peningkatan (lebih baik) secara signifikan dibandingkan sebelum adanya produk

Amanah.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bab I peneliti melakukan tahap pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka teori, kajian pustaka/penelitian terdahulu, metode penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II memuat landasan teori yang berhubungan dengan penggambaran judul meliputi:

Pada bab III metode penelitian, dimana peneliti menguraikan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan meliputi jenis, sifat, dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Pada bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Banjarmasin mengenai analisis profitabilitas Pegadaian sebelum dan sesudah adanya Produk Amanah. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

Pada bab V adalah bab penutup, dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.